

# PENGARUH MODAL KERJA, PENGALAMAN KERJA DAN ORIENTASI KERJA TERHADAP PENDAPATAN PETANI KOPI DI DESA POHAN JAE KECAMATAN SIBORONGBORONG KABUPATEN TAPANULI UTARA

Fitri Avelina Napitupulu<sup>1</sup>, Saidun Hutasuhut<sup>2</sup>  
[fitrinapit98@gmail.com](mailto:fitrinapit98@gmail.com)<sup>1</sup>, [saidun@unimed.ac.id](mailto:saidun@unimed.ac.id)<sup>2</sup>  
Universitas Negeri Medan

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Modal Kerja, Pengalaman Kerja dan Orientasi Kerja Terhadap Pendapatan Petani Kopi di Desa Pohan Jae Kecamatan Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 61 petani yang ditentukan dengan rumus solvin. Pengumpulan data menggunakan angket yang dibagikan kepada petani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh terhadap pendapatan petani dengan nilai thitung > ttabel (3,644 > 1,672) dan signifikansi < 0,05 (0,001<0,05). Pengalaman kerja berpengaruh terhadap pendapatan petani dengan nilai thitung > ttabel (2,040 > 1,672) dengan signifikansi < 0,05 (0,046<0,05). Selanjutnya juga Orientasi kerja berpengaruh terhadap pendapatan petani dengan nilai thitung > ttabel (2,573 > 1,672) dengan signifikansi < 0,05 (0,013<0,05). Model Kerja, Pengalaman Kerja dan Orientasi Kerja secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan petani dengan nilai Fhitung > Ftabel (13,182 > 2,77) dengan nilai signifikansi < 0,05 (0,000 < 0,05). Kontribusi ketiga variable terhadap pendapatan petani sebesar 41% dan 59% sisanya dipengaruhi variable lain.

**Kata Kunci:** Modal Kerja, Pengalaman Kerja, Orientasi Kerja, dan Pendapatan Petani.

## Abstract

*This research aims to determine the influence of Working Capital, Work Experience and Work Orientation on the Income of Coffee Farmers in Pohan Jae Village, Siborongborong District, North Tapanuli Regency. The sample in this study was 61 farmers who were determined using the Solvin formula. Data collection uses a questionnaire distributed to farmers. The research results show that working capital has an effect on farmer income with a value of tcount > ttable (3,644 > 1.672) and a significance of <0.05 (0.001<0.05). Work experience influences farmers' income with a value of tcount > ttable (2.040 > 1.672) with a significance of <0.05 (0.046<0.05). Furthermore, work orientation also influences farmers' income with a value of tcount > ttable (2.573 > 1.672) with a significance of <0.05 (0.013<0.05). Work Model, Work Experience and Work Orientation simultaneously influence farmers' income with a value of Fcount > Ftable (13.182 > 2.77) with a significance value of <0.05 (0.000 < 0.05). The contribution of the three variables to farmer income is 41% and the remaining 59% is influenced by other variables.*

**Keywords:** Working Capital, Work Experience, Work Orientation, and Farmers' income.

## PENDAHULUAN

Kopi merupakan komoditi perkebunan yang secara nyata dapat meningkatkan taraf hidup dan pendapatan petani dan bersifat komersil serta mempunyai prospek yang cukup besar terutama pada saat sekarang ini dimana harga komoditi subsektor perkebunan mengalami perkembangan yang menggembirakan.

Pada tahun 2015, Kabupaten Tapanuli Utara tercatat sebagai kabupaten penghasil kopi arabika terbesar di Provinsi Sumatera Utara, untuk mengetahui data produksi kopi di Sumatera Utara tahun 2015 dapat dilihat pada Tabel 1. berikut:

Table 1. Kabupaten Sentra Produksi Kopi Arabika

No	Kabupaten	Produksi (Ton/Tahun)	Persentase (%)
1.	Tapanuli Utara	10.190	24,7
2.	Dairi	9.680	23,51
3.	Simalungun	8.510	20,66
4.	Karo	6.890	16,73
5.	Humbang Hasundutan	5.910	14,35
<b>Total</b>		<b>41.180</b>	<b>100</b>

Sumber : Statistik Perkebunan Indonesia, 2017

Pada Tabel 1. diketahui bahwa ada empat Kabupaten sentra penghasil kopi arabika di Provinsi Sumatera Utara, yaitu Kabupaten Dairi, Kabupaten Simalungun, Kabupaten Karo, dan Kabupaten Humbang Hasundutan. Produksi kopi di Kabupaten Tapanuli Utara mencapai 10,19 ribu ton atau menyumbang 20,55% dari total produksi kopi arabika di Provinsi Sumatera Utara, kemudian diikuti oleh kabupaten Dairi dengan produksi 9.680 ton/ahun atau dengan persentase 23,51% dari total keseluruhan produksi kopi di Sumatera Utara.

Permasalahan yang kerap dihadapi oleh masyarakat khususnya pada petani kopi arabika adalah permodalan yang sedikit. Padahal modal sangat penting dalam mendukung peningkatan produksi dan taraf hidup masyarakat. Kekurangan modal akan berpengaruh terhadap pendapatan. Dalam suatu usaha petani membutuhkan modal kerja dimana modal ini memiliki peranan yang sangat besar dalam pengadaan sarana produksi dan upah tenaga kerja. Kecukupan modal mempengaruhi ketepatan dalam penggunaan masukan dan kekurangan modal otomatis akan menyebabkan rendahnya hasil yang diterima oleh petani tersebut.

Permasalahan yang dihadapi petani kopi didaerah ini diantaranya produktivitas yang rendah yang disebabkan karena tingkat keterampilan masyarakat yang masih rendah. Minimnya tingkat pendidikan petani kopi yang ada di desa Pohan Jae membuat masyarakat masih kurang dalam hal pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan inovasi dan teknologi untuk mengelola hasil pertanian kopi secara maksimal. Berdasarkan informasi yang dimiliki bahwa tingkat pendidikan yang dimiliki penduduk petani rata-ratanya ialah tamatan SMP. Ini disebabkan oleh biaya pendidikan yang mahal.

Beriku tabel tingkat pendidikan petani kopi di Desa Pohan Jae Kecamatan Siborongborong.

Tabel 2. Rata-rata Tingkat Pendidikan Petani Kopi di Desa Pohan Jae Kecamatan Siborongborong

Tingkat Pendidikan	Jumlah Petani	%
SD	37	23.7
SMP	58	37.1
SMA/SMK	49	31.4
DIPLOMA	10	6.4
SARJANA	2	1.2
JUMLAH	156	100%

Berdasarkan tabel yang berada diatas tingkat pendidikan petani kopi di Desa Pohan Jae Kecamatan Siborongborong sebanyak 37 (23.7%) orang petani mempunyai tingkat pendidikan SD, 58 (37.1%) petani mempunyai tingkat pendidikan SMP, 49 (31.4%) petani mempunyai tingkat pendidikan SMA/SMK, 10 (6.4%) petani mempunyai tingkat pendidikan Diploma dan sebanyak 2 (1.2%) petani mempunyai tingkat pendidikan Sarjana. Sementara itu seorang petani kopi membutuhkan pengetahuan tentang bagaimana menanam kopi yang baik, mulai dari pembibitan, pengolahan lahan, dan lainnya. Hal itu biasa diperoleh dengan adanya suatu pengalaman.

Masih banyak masyarakat yang belum dapat menikmati hasil dari budidaya kopi tersebut, karena selama ini masyarakat yang ada di Desa Pohan Jae belum dapat mengelola sendiri hasil kopi tersebut. Masyarakat biasanya menjual hasil produksi kopi tersebut kepada tengkulak yang ada di kecamatan siborongborong.

Permasalahan lain yang dihadapi adalah permodalalan yang masih cenderung sedikit padahal kecukupan modal sangat berpengaruh terhadap tingkat pendapatan yang akan diterima oleh petani kopi. Selain itu perbedaan orientasi kerja dari setiap petani yang membuat para petani tidak berfokus hanya pada satu pekerjaan saja yaitu menanam kopi, banyak dari para petani yang memilih membagi lahannya untuk menanam tanaman hortikultura seperti cabai, tomat dan lain sebagainya yang dimana masa panennya lebih cepat, sehingga jumlah produksi kopi di desa ini menjadi kurang maksimal. Sarana dan prasarana perhubungan yang belum dapat menjangkau semua daerah sentra produksi sehingga sangat mempengaruhi usaha pemasaran hasil perkebunan masyarakat sekaligus mempengaruhi tingkat harga jual yang diterima oleh petani.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Modal Kerja, Pengalaman Kerja dan Orientasi Kerja Terhadap Pendapatan Petani Kopi di Desa Pohan Jae Kecamatan Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara.**

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasi dan regresi sederhana. Korelasi sederhana dimaksudkan untuk mengetahui hubungan variabel independen dan variabel dependen, sedangkan regresi sederhana dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap Y.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Parsial (Uji-T)

Dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikan 5% dengan  $df = n - k - 1$  ( $df = 61 - 3 - 1 = 57$ ) sehingga didapat nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,672. Hasil dari uji statistik parsial adalah sebagai berikut

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	4.004	3.326		1.204
	Modal_Kerja_X1	.306	.084	.432	3.644
	Pengalaman_Kerja_X2	.230	.113	.244	2.040
	Orientasi_Kerja_X3	.257	.100	.266	2.573

a. Dependent Variable: Pendapatan\_Petani\_Y

Sumber : Pengolahan data dengan program SPSS 22

Hasil Temuan penelitian diperoleh (1) Modal kerja (X<sub>1</sub>) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap ke pendapatan petani (Y) dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3.644 > 1,672$ ) dengan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,001 < 0,05$ ) pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini berarti semakin baik Modal kerja petani, maka tingkat pendapatan petani akan

semakin meningkat, sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian diterima. (2) Pengalaman kerja ( $X_2$ ) memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan petani ( $Y$ ) dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,040 > 1,672$ ) dengan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,046 < 0,05$ ) pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini berarti semakin baik Pengalaman kerja, maka tingkat pendapatan petani akan semakin meningkat, sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian diterima. (3) Orientasi kerja ( $X_3$ ) memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan petani ( $Y$ ) dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,573 > 1,672$ ) dengan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,013 < 0,05$ ) pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini berarti semakin baik Orientasi kerja, maka tingkat pendapatan petani akan semakin meningkat, sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian diterima

### Uji Simultan (Uji-F)

Berdasarkan hasil pengujian statistik dengan program *IBM SPSS* versi 22 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	230.939	3	76.980	13.182	.000 <sup>b</sup>
	Residual	332.865	57	5.840		
	Total	563.803	60			

a. Dependent Variable: Pendapatan\_Petani\_Y  
b. Predictors: (Constant), Orientasi\_Kerja\_X3, Modal\_Kerja\_X1, Pengalaman\_Kerja\_X2  
Sumber : Pengolahan data dengan program SPSS 22

Dari tabel di atas diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 13,182 pada taraf signifikan 5% ( $=0,05$ ). Adapun  $F_{tabel}$  diperoleh dengan rumus  $df_1 = k-1$  ( $4-1=3$ ) dan  $df_2 = n-k$  ( $61-4=57$ ) adalah 2,77. Dengan demikian nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $13,182 > 2,77$ ) dengan nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) yang bermakna bahwa modal kerja ( $X_1$ ), pengalaman kerja ( $X_2$ ) dan orientasi kerja ( $X_3$ ) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap pendapatan petani ( $Y$ ) di Desa Pohan Jae Kecamatan Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara sehingga dapat dikatakan hipotesis penelitian diterima.

### Koefisien Determinasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.640 <sup>a</sup>	.410	.379	2.41655

a. Predictors: (Constant), Orientasi\_Kerja\_X3, Modal\_Kerja\_X1, Pengalaman\_Kerja\_X2  
b. Dependent Variable: Pendapatan\_Petani\_Y  
Sumber : Pengolahan data dengan program SPSS 22

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa koefisien determinasi dilihat dari nilai *Rsquare* yakni sebesar 0,410 yang bermakna bahwa variabel modal kerja ( $X_1$ ), pengalaman kerja ( $X_2$ ) dan orientasi kerja ( $X_3$ ) memberikan pengaruh terhadap variabel terikat pendapatan petani ( $Y$ ) sebesar 41% sedangkan sisanya 59% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar variabel dalam penelitian ini..

### KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut (1) Variabel Modal kerja ( $X_1$ ) memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan petani ( $Y$ ) dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,644 > 1,672$ ) dengan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,001 < 0,05$ ) pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini berarti semakin baik Modal kerja petani, maka tingkat pendapatan petani akan semakin meningkat, sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian diterima. (2) Variabel Pengalaman kerja ( $X_2$ ) memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan petani ( $Y$ ) dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,040 > 1,672$ ) dengan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,046 < 0,05$ ) pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini berarti semakin

baik Pengalaman kerja, maka tingkat pendapatan petani akan semakin meningkat, sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian diterima. (3) Variabel Orientasi kerja (X3) memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan petani (Y) dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,573 > 1,672$ ) dengan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,013 < 0,05$ ) pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini berarti semakin baik Orientasi kerja, maka tingkat pendapatan petani akan semakin meningkat, sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian diterima (4) Variabel Model Kerja (X1), Pengalaman Kerja (X2) dan Orientasi Kerja (X3) memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan petani (Y) dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 13,182 pada taraf signifikansi 5% ( $=0,05$ ). Adapun  $F_{tabel}$  diperoleh dengan rumus  $df_1 = k-1$  ( $4-1=3$ ) dan  $df_2 = n-k$  ( $61 - 4=57$ ) adalah 2,77. Dengan demikian nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $13,182 > 2,77$ ) dengan nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) yang bermakna bahwa modal kerja (X1), pengalaman kerja (X2) dan orientasi kerja (X3) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap pendapatan petani (Y) sehingga dapat dikatakan hipotesis penelitian diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbot. 2018. Manajemen Pemasaran. Jakarta: Erlangga.
- Aeker, D. 2018. Manajemen Pemasaran Startegis. Jakarta: Salemba Empat.
- Assauri, S. 2016. Manajemen Pemasaran (Dasar, Konsep & Strategi). Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Fatihudin, D., and A. Firmansyah. 2019. Pemasaran Jasa (Strategi, Mengukur Kepuasan Dan Loyalitas Pelanggan). Yogyakarta: Deepublish.
- Firdaus, F., and Budi. 2017. "Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Desain Produk Dan Word Of Mouth Terhadap Keputusan Pembelian Pada Produk Sarung Tinju Merek 'An-Da' Di Jawa Tengah." *Diponegoro Journal Of Management* 6(4).
- Gerung, C. ..., J. Sepang, and S. Loindong. 2017. "Pengaruh Kualitas Produk, Harga Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Mobil Nissan X-Trail Pada PT. Wahana Wirawan Manado." *Jurnal EMBA* 5(2).
- Ghozali, I. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gifani, A., and Syahputra. 2017. "Pengaruh Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Produk Smartphone Oppo Pada Mahasiswa Universitas Telkom." *Jurnal Bisnis Dan IPTEK* 10(2):81-94.
- Gultom, D. .. 2017. "Pengaruh Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Serta Dampaknya Pada Loyalitas Konsumen Handphone Blackberry Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara." *Jurnal Ilmiah Kohesi* 1(1):81-94.
- Kotler, P., and G. Armstrong. 2016. Dasar-Dasar Pemasaran. Jilid 1 Edisi Terjemahan. 9th ed. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kotler, P., and K. .. Keller. 2016. Marketing Managemen. 15th ed. New Jersey: Pearson Education.
- Kurniawas, F., Z. Arifin, and D. Fanani. 2018. "Pengaruh Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian (Survei Kepada Para Siswa SMAN 15 Surabaya Kelas XII Yang Menggunakan Laptop Ber Merek ASUS)." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 56(1).
- Priansa, D. .. 2016. Perilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer. Bandung: Alfabeta.
- Putri, H. ..., and E. Sutrisna. 2021. "Pengaruh Brand Image Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Pada Toko Sepatu Bata MTC GIANT Panam Pekanbaru." *JOM FISIP* 8(1):1-11.
- Rangkuti, F. 2018. Studi Kelayakan Bisnis & Investasi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rimayang, and Ramli. 2018. "Pengaruh Brand Image Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Pada Toko Sepatu Bata MTC GIANT Panam Pekanbaru." *Jurnal Equilibria* 5(2):1-10.

- Rosalina. 2010. "Citra Merek: Dimensi, Proses Pengembangan Serta Pengukurannya." *Jurnal Bisnis Dan Manajemen* 6(3):333-46.
- Saputri, Ganjar Rohma, Sasmiati, and Ari Sofia. 2017. "Frekuensi Latihan Senam Irama Dan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak* 3(2).
- Saputri, L. .., and A. Utomo. 2021. "Pengaruh Brand Image, Kualitas Produk, Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Sepatu Converse Di Surakarta." *Excellent : Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Pendidikan* 8(1):92-103.
- Schiffman, L. .., and L. .. Kanuk. 2016. *Perilaku Konsumen*. 7th ed. Jakarta: PT Indeks Jakarta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sunyoto, D. 2018. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: CAPS.
- Supriyadi, Fristin, Y., and G. Indra. 2016. "Pengaruh Kualitas Produk Dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Pada Mahasiswa Pengguna Produk Sepatu Merek Converse Di Fisip Universitas Merdeka Malang)." *Jurnal Bisnis Dan Manajemen* 3(1):135-44.
- Sutisna, S., and P. Pawitra. 2018. *Perilaku Konsumen Dan Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Thompson, A. .. 2016. *Crafting and Executing Strategy: The Quest For Competitive Advantage, Concepts and Readings*. New York: McGraw-Hill Education.
- Tjiptono, E., and D. Anstasia. 2019. *Kepuasan Pelanggan-Konsep, Pengukuran, Dan Strategi*. Yogyakarta: Andi.